



Konsep Dasar DHIS2

Pusat Data dan Informasi



DHIS2

- DHIS2 merupakan aplikasi terbuka (open source) untuk membantu pengumpulan data, memproses dan menganalisis informasi kesehatan.
- Tujuan dari penggunaan DHIS2 adalah untuk menghasilkan, menganalisis dan menyebarkan informasi kesehatan untuk mendukung penyusunan kebijakan, manajemen, perencanaan, pengalokasian anggaran, implementasi program kesehatan, monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan dan program-program intervensi di sektor kesehatan.

Konsep DHIS2 di Indonesia

- Free software dan open source (lebih banyak untuk capacity building, selebihnya infrastruktur)
- Pendekatan datawarehouse dengan data dari berbagai sumber (laporan rutin, data populasi, data peta)
- Lebih banyak untuk dukungan manajemen sistem kesehatan dan kesehatan masyarakat
- Mengedepankan integrasi dari berbagai sistem yang sudah ada, bukan membuat aplikasi baru
- Mempromosikan penggunaan standar data (data element)
- Manfaat utama terletak pada penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan
- Mendukung proses aliran data kesehatan baik secara vertikal maupun horizontal
- Mempermudah skalabilitas dan kesinambungan sistem informasi
- Bersifat fleksibel dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan lokal (daerah)
- Di Indonesia, DHIS2 ini kemudian digunakan dengan menggunakan nama ASDK (Aplikasi Satu Data Kesehatan)

3 Dimensi ASDK

- Dimensi pada ASDK yang mendeskripsikan data
 - **what**, berkaitan dengan *data element* yang dikumpulkan
 - Data Element dan Indicator
 - **when**, berkaitan dengan *periode* laporan
 - Periode Pelaporan (tahunan, bulanan, harian, quarter)
 - **where**, berkaitan dengan *organisation unit*
 - Unit Kerja (rumah sakit, puskesmas, dinas kesehatan)

Organization Unit	Data Element	Period	Value
Puskesmas Melati	Kunjungan ANC	Sept 2018	102
Puskesmas Depok 1	Kunjungan ANC	Sept 2018	136

WHAT → Data Element

- Didefinisikan sebagai data apa yang dikumpulkan dan akan dilakukan analisis
 - Misal. “Jumlah bayi yang di imunisasi”, “Jumlah kematian ibu, ”kasus Malaria baru“, “Jumlah kelahiran” dll.
- Di dalam ASDK, data element **tidak sama** dengan Indikator
- Menunjukkan data mentah, misal jumlah dan bukan cakupan
- Dapat diagregasikan menggunakan kategori
 - misalnya “Jumlah kasus malaria baru berdasarkan jenis kelamin” laki-laki, perempuan

WHAT → Indikator

- Merupakan Metadata yang dihasilkan dari formula (perhitungan)
- Perhitungan dilakukan dari beberapa data elemen
- Contoh :
 - Indikator Cakupan Pelayanan K1
 - Success Rate TB
 - Persentasi HIV Positiv

WHEN → Periode

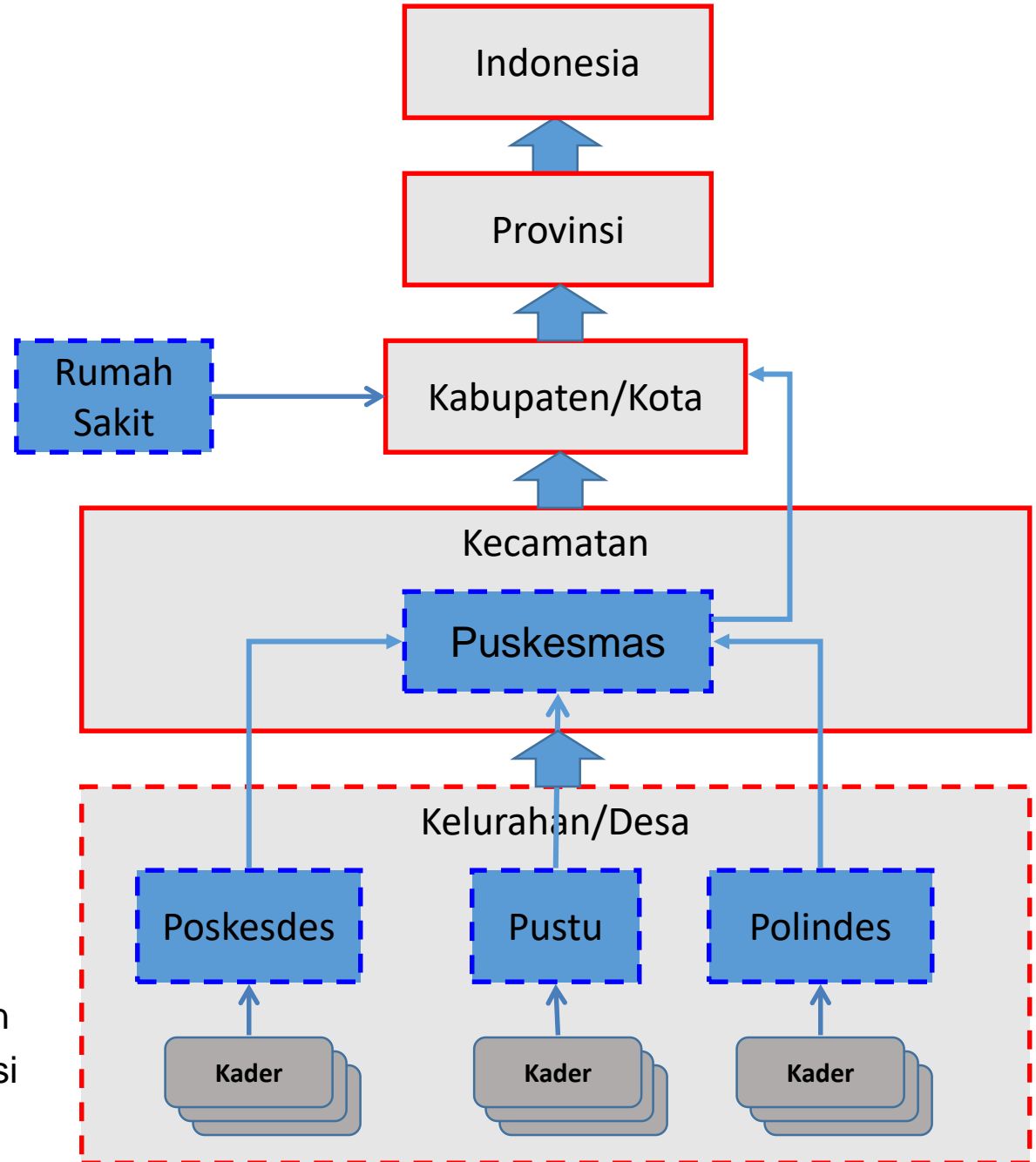
- Dalam ASDK disebut Period
- Periode yang digunakan terdiri dari static dan relative
- Contoh Periode Static :
 - 2018
 - Januari 2018
 - Q3 2018
 - 09-07-2018
- Contoh Periode Relative:
 - Tahun Lalu
 - Minggu Lalu
 - Bulan Lalu
 - 5 Tahun terakhir
 - 12 Bulan terakhir
 - Kuartar lalu



WHERE → Hirarki Organisasi Pada ASDK

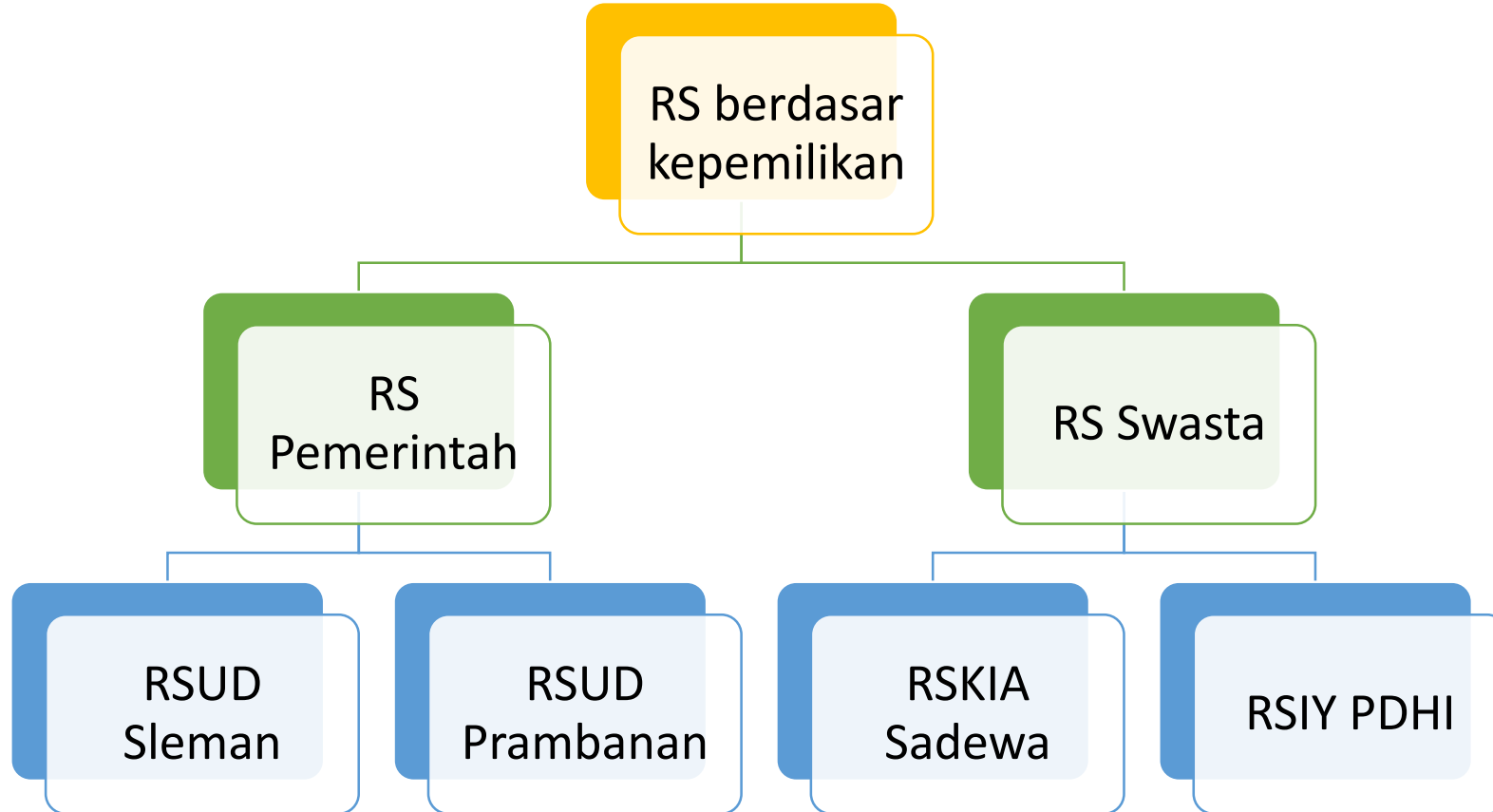
- Indonesia
 - NTB
 - Lombok Barat
 -
 - Lombok Timur
 - RSUD Dr R Sudjono
 - Puskesmas Keruak
 - Puskesmas Sukaraja
 - Sulawesi Selatan
 - Kota Makassar
 - Pare-Pare
 - Jawa Timur
 - Kabupaten Malang
 - Tulungagung

- - - - - Fasilitas Kesehatan
- Wilayah administrasi
- Aliran data



WHERE → Grup Organisation Unit di ASDK

Contoh group set

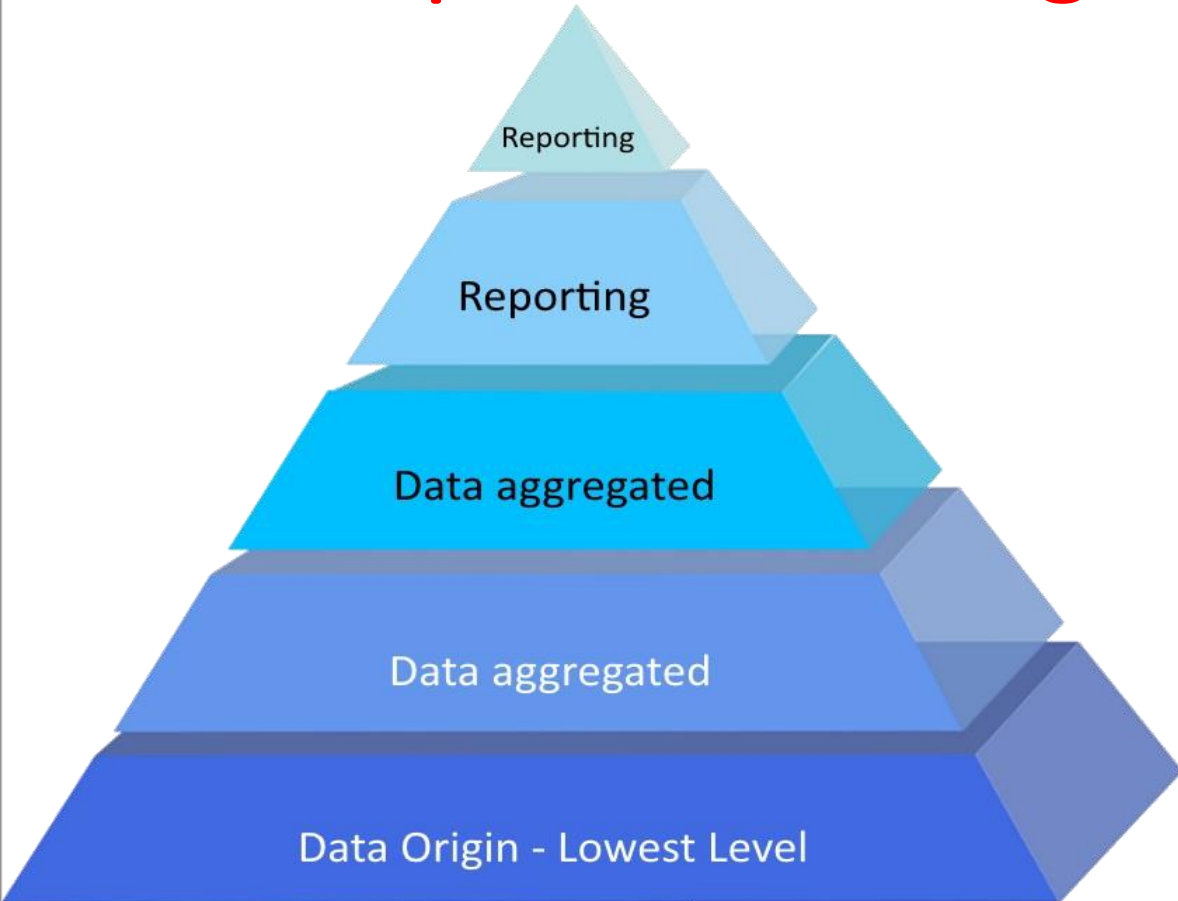


GROUP SET

GROUP

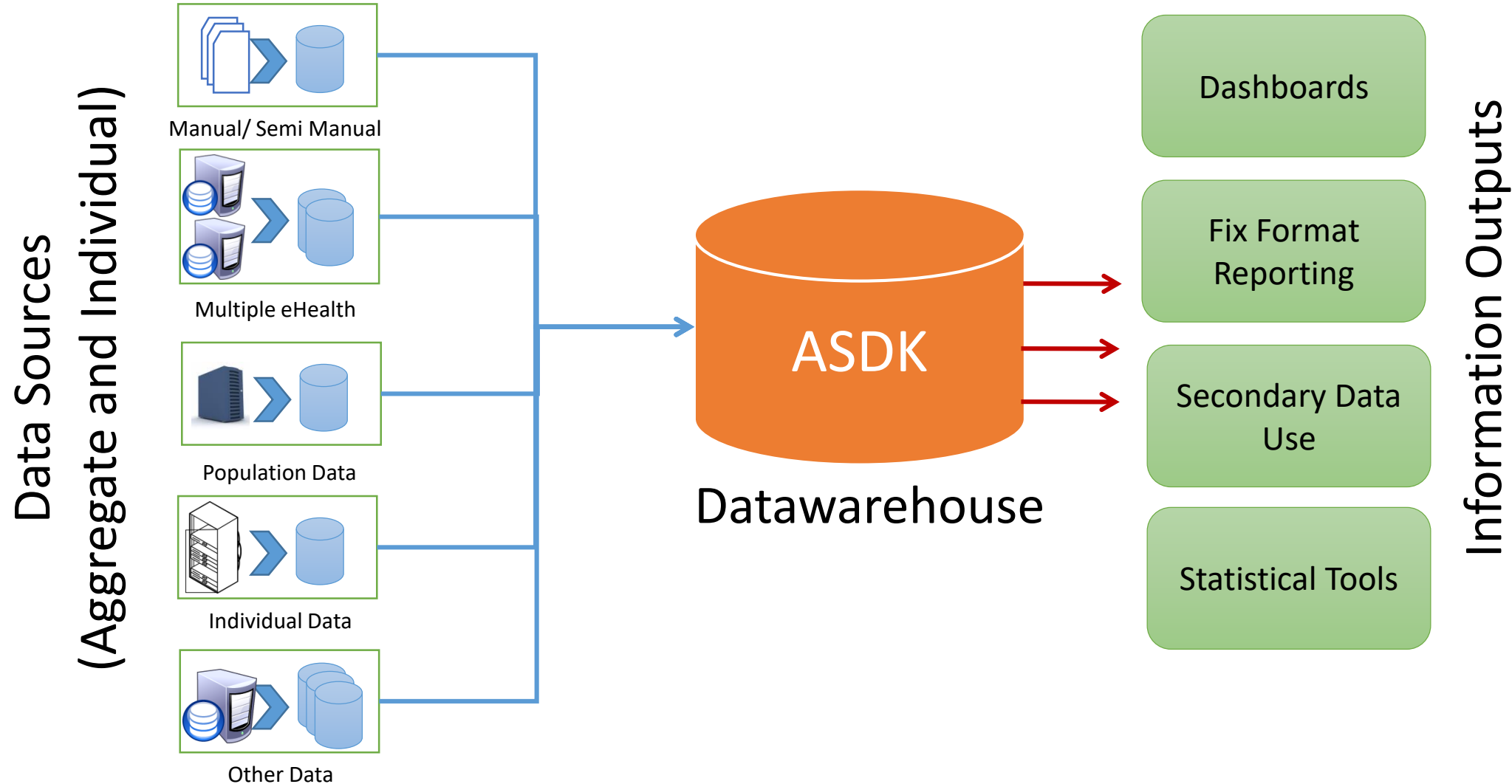
ORGANISATION UNIT

Kenapa hierarki organisasi itu penting?



Desain suatu hierarki menentukan unit analisis geografis yang tersedia bagi semua user ketika data dikumpulkan dan diintegrasikan di dalam struktur hierarki tersebut.

ASDK Sebagai Datawarehouse



thank you!